ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR KENDARAAN DI AREA PASAR PAMARAYAN

Sukri¹, Telly Rosdiyani², dan Euis Amilia³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Banten Jaya, Jl. Ciwaru II No. 73 Kota Serang, Banten

Email: Ukijangkis15@gmail.com

Email: Tellyrosdiyani004@gmail.com

Email: Euisamilia@yahoo.com

ABSTRAK

Masalah kebutuhan fasilitas parkir sering terjadi intentik dengan bertambahnya tingkat kepemilikan kendaraan. Hal tersebut menyebabkan kebutuhan akan ruang parkir menjadi sangat penting. Secara Visual tingginya jumlah pengunjung Pasar Pamarayan dapat dilihat banyaknya kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di dalam pasar maupun disekitar pasar. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir, adapun metode yang digunakan deskripsi kuantitatif yang membutuhkan data primer dan data skunder, Data primer diperoleh dengan mengamati pergerakan jumlah kendaraan parkir selama dua hari yang dimulai pukul 6 sampai jam 12 siang, serta wawancara pihak terkait, sedangkan data skunder didapatkan luas parkir Pasar Pamarayan. Hasil penelitian ini dapat mengetahui karakteristik parkir dimana nilai akumulasi tertinggi pada hari sabtu di lokasi A, durasi rata-rata terkecil pada lokasi A, sedangkan terbesar pada lokasi B dan kebutuhan ruang parkir lokasi A seluas 252 m² sedangkan luas area exsisting sebesar 185 m² lokasi B membutuhkan ruang parker 126 m² luas exsisting 72 m² satuan ruang parkir. Dapat disimpulkan bahwa lahan parker Pasar Pamarayan sudah tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang akan parkir pada lokasi parkir A dan B bermasalah, baik di hari sabtu maupun hari minggu, dikarenakan akumulasi tertinggi parkir melebihi kapasitas normal. Nilai IP > 100%. Adapun penerapan kebijakan parkir bisa dilakukan dengan manajemen pengaturan parkir maupun penambahan ruang parkir adalah solusi yang baik untuk mengatasinya, pihak pengelola perlu mempertimbangkan untuk menyediakan lokasi parkir yang lebih besar agar dapat mengimbangi jumlah kendaraan yang makin meningkat.

Katakunci: Karakteristik, Ruang Parkir, PasarPamarayan

ABSTRAC

The problem of the need for parking facilities is often intent on increasing the level of vehicle ownership. This makes the need for parking spaces very important. Visually, the high number of visitors pamarayan market can be seen the number of vehicles that park their vehicles in the market and around the market. This research aims to be able to analyze the capacity and needs of parking spaces, as for the method used quantitative descriptions that require primary data and secondary data, primary data obtained by observing the movement of the number of parking vehicles for two days starting at 6 to 12 pm, as well as interviews related parties, while the data skunder obtained extensive parking Pamarayan Market. The results of this study can find out the characteristics of parking where the highest accumulated value on Saturday in location A, the smallest average duration at location A, while the largest at location B and the need for parking space location A area of 252 m² while the exsisting area is 185 m², location B requires a parker room of 126 m² exsisting area of 72 m² units of parking space. It can be

concluded that the parker area of Pamarayan Market has been unable to accommodate the number of vehicles that will park at the problematic A and B parking locations, both on Saturdays and Sundays, due to the highest accumulation of parking exceeding normal capacity. Ip value assesses 100%. While the implementation of parking policies can be done with the management of parking arrangements and the addition of parking spaces is a good solution to overcome them, the management needs to consider providing a larger parking location in order to compensate for the increasing number of vehicles.

Keyword: Karakteristik, Ruang Parkir, PasarPamarayan

PENDAHULUAN

Pasar merupakan pembangkit (*stimulator*) pertumbuhan suatu kawasan atau wilayah. Hal ini terjadi karena fungsi ganda pasar sebagai pengumpul barang dan jasa sekaligus sebagai pusat distribusinya (Royadji Darma dkk. 2019). Kegiatan-kegiatan tersebut akan menyebabkan pemusatan aktifitas sehingga menimbulkan tarikan perjalanan menuju pasar tersebut. Hal itu akan menyebabkan banyaknya volume kendaraan yang keluar masuk, sehingga diperlukan suatu tempat untuk menampung kendaraan selama pengguna kendaraan tersebut melakukan aktifitasnya.

Pasar umum Pamarayan berlokasi di Kampung Pamarayan, Desa Pamarayan, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang. Barang-barang yang dijual di Pasar Pamarayan sangatlah beragam mulai dari kebutuhan sehari-hari seperti bahan pangan, pakaian, elektronik, hingga toko emas. Transaksi jual beli tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian di daerah Pamarayan, dalam peningkatan hal itu tentunya harus didukung dengan fasilitas yang memadai, salah satunya adalah penataan dan penyediaan parkir di pasar tersebut, pengunjung maupun pedagang dapat lancar dalam aktifitasnya maupun memberikan keamanan penyimpanan kendaraannya.

Masalah kebutuhan fasilitas parkir adalah hal yang biasa terjadi seiring terus bertambahnya tingkat kepemilikan kendaraan (Rosdiyani, T. 2016) Hal tersebut menyebabkan kebutuhan akan fasilitas parkir menjadi sangat penting. Tingginya jumlah pengunjung Pasar Pamarayan dengan melihat dari banyaknya kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di dalam pasar maupun disekitar pasar. Berdasarkan latar belakang itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas dan kebutuhan parkir dan selain itu pula mengetahui karakteristik parkir serta menganalisa pemasalahan yang terjadi di pasar Pamarayan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini memerlukan data yang merupakan langkah penting dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian. Dalam pengumpulan data ini, data yang dibutuhkan yaitu data primer. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan oleh surveyor di lapangan. Data primer dalam penelitian ini berupa jumlah kendaraan yang parkir di pasar Pamarayan serta wawancara dengan pihak terkait sedangkan data skunder didapatkan luas area pasar Pamarayan. Lokasi penelitian ini berada di Pasar Pamarayan. Pengambilan data dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Sabtu dan Minggu yang mana pada masing-masing dimulai pukul 06.00-12.00 WIB. Alasan mengapa mengambil penelitian dihari sabtu dan minggu, hal itu karenan pada hari sabtu dan minggu merupakan puncak ketinggian kedatangan pengunjung pasar. Proses pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan metode survai, survai ini meliputi pencatatan nomor kendaraan masuk dan keluar setiap lokasi parkir pasar pamarayan. Data yang didapat kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Proses survai ini dibantu oleh 5 orang surveyor yang disebar ke 2 lokasi parkir berbeda yaitu lokasi A dan B

Metode Analisis

Berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan dari data jumlah kendaraan dapat dianalisis parameter nilai-nilai Frekuensi Parkir, Akumulasi Parkir, Durasi Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Indeks Parkir, Kapasitas dan Kebutuhan Parkir yang menunjukan karakteristik parkir dan kebutuhan ruang lainnya. (Dayana, E.2012). Adapun untuk mengetahui solusi kebijakan penulis menggunakan parameter dari persepsi responden.

DATA DAN ANALISA**Karakteristik Parkir**

Data rekapitulasi survei kendaraan pada tiap lokasi parkir bisa dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kendaraan Keluar Masuk Tiap Lokasi Parkir

Lokasi Parkir	Jumlah Kendaraan Tiap Lokasi			
	Sabtu			
	Sebelum Jam 06.00	Setelah Jam 12.00	Kendaraan Masuk	Kendaraan Keluar
A	25	25	143	143
B	10	21	74	63
	Minggu			
	Sebelum Jam 06.00	Setelah Jam 12.00	Kendaraan Masuk	Kendaraan Keluar
A	8	22	117	103
B	17	24	61	54

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa pada lokasi A lebih banyak dari pada lokasi B pada hari sabtu namun sebaliknya lokasi A lebih sedikit dari pada lokasi B pada hari minggu hal ini menunjukan bahwa di hari sabtu pengunjung membeli kebutuhannya dalam mempersiapkan untuk hari minggunya.

Frekuensi Parkir

Perhitungan Frekuensi Parkir diperlukan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang parkir pada lahan yang tersedia saat penelitian berlangsung hingga selesai. Untuk menghitung frekuensi parkir digunakan sebagai berikut (Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.1998).

$$\text{Frekuensi} = N_{in} + X$$

Dimana :

N_{in} : Jumlah kendaran yang masuk

X : Kendaraan yang sudah ada sebelum survei

Berdasarkan rumus diatas dan dilakukan pengamatan dilapangan, maka diperoleh data seperti pada Tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Frekuensi Parkir Hari Sabtu Dan Minggu

Lokasi Parkir	Jumlah Kedaraan Tiap Lokasi		
	Sabtu		
	Kendaraan Masuk Hari Sabtu	Kendaraan Yang Sudah Ada	Total
A	143	25	168
B	74	10	84
Lokasi Parkir	Minggu		
	Kendaraan Masuk Hari Minggu	Kendaraan Yang Sudah Ada	Total
A	117	8	125
B	61	17	78

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan bahwa pada hari minggu terjadi penurunan angka kendarann yang masuk area parkir pasar dibanding pada hari sabtu. Dimana pada hari sabtu ada sebanyak 168 kendaraan pada lokasi parkir A dan 84 kendaraan pada lokasi parkir B, sedangkan pada hari minggu hanya ada 125 kendaraan pada lokasi parkir A dan 78 kendaran pada lokasi parkir B. Dikarenakan hari sabtu merupakan hari pasar bagi Pasar Pamarayan dan jumlah pedagang lebih banyak dari hari biasanya, tentu barang yang dijual lebih banyak dan bervariasi. Hal inilah yang mengakibatkan jumlah pengunjung pasar lebih banyak dari hari selain hari pasar

Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir diperlukan untuk mengetahui banyaknya kendaraan yang masuk area parkir pasar pada selang waktu tertentu. (Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat.1998). Data ini diperoleh dengan cara menghitung kendaraan yang masuk area parkir ditambah kendaraan yang sudah ada sebelum waktu penelitian kemudian dikurangi kendaraan yang keluar, Maka akan diperoleh jumlah maksimum kendaraan yang terparkir pada waktu tertentu. Contoh perhitungan akumulasi parkir pada lokasi parkir A hari sabtu sebagai berikut :

$$\text{Akumulasi parkir} = Q_{in} - Q_{out} + Q_s$$

Contoh dari Table 3 dibawah Jumlah kendaraan yang masuk $Q_{in} = 24$ kendaraan , Kendaraan keluar $Q_{out} = 7$ dan Kendaraan yang sudah ada $Q_s = 25$ kendaraan maka akumulasi parkir sebagai berikut:

$$= 24 - 7 + 25$$

$$= 42 \text{ Kendaraan}$$

Tabel 3. Rekapitulasi Akumulasi Parkir Hari Sabtu

Lokasi A				Lokasi B			
Interval	Jumlah Kendaraan		Akumulasi	Interval	Jumlah Kendaraan		Akumulasi
	Masuk	Keluar			Masuk	Keluar	
Sebelum	25			Sebelum	10		
06.00 - 06.30	24	7	42	06.00 - 06.30	5	1	14
06.30 - 07.00	13	18	37	06.30 - 07.00	16	2	28
07.00 - 07.30	26	9	54	07.00 - 07.30	29	9	48
07.30 - 08.00	15	12	57	07.30 - 08.00	1	15	34
08.00 - 08.30				08.00 - 08.30	4	6	32
30	18	14	61	08.30 - 09.00	2	3	31
08.30 - 09.00	19	22	58	09.00 - 09.30	7	4	34
09.00 - 09.30	11	19	50	09.30 - 10.00	2	2	34
09.30 - 10.00	6	9	47	10.00 - 10.30	3	2	35
10.00 - 10.30	6	9	44	10.30 - 11.00	2	7	31
10.30 - 11.00	3	5	42	11.00 - 11.30	3	6	28
11.00 - 11.30	2	14	30	11.30 - 12.00	0	7	21
11.30 - 12.00	0	5	25	Jumlah	74	63	
Jumlah	143	143		Jumlah			
Jumlah Kendaraan Yang Masih Ada		25		Kendaraan Yang Masih Ada		21	

Tabel 4. Rekapitulasi Akumulasi Parkir Hari Minggu

Lokasi A

Lokasi B

Interval	Jumlah Kendaraan		Akumulasi
	Masuk	Keluar	
Sebelum	8		
06.00 - 06.30	27	3	32
06.30 - 07.00	19	6	45
07.00 - 07.30	19	13	51
07.30 - 08.00	10	13	48
08.00 - 08.30	14	9	53
08.30 - 09.00	4	10	47
09.00 - 09.30	5	8	44
09.30 - 10.00	5	6	43
10.00 - 10.30	8	9	42
10.30 - 11.00	4	6	40
11.00 - 11.30	2	14	28
11.30 - 12.00	0	6	22
Jumlah	117	103	
Jumlah Kendaraan Yang Masih Ada		22	

Interval	Jumlah Kendaraan		Akumulasi
	Masuk	Keluar	
Sebelum	17		
06.00 - 06.30	19	1	35
06.30 - 07.00	10	2	43
07.00 - 07.30	7	10	40
07.30 - 08.00	5	10	35
08.00 - 08.30	2	3	34
08.30 - 09.00	2	5	31
09.00 - 09.30	2	1	32
09.30 - 10.00	1	5	28
10.00 - 10.30	7	3	32
10.30 - 11.00	2	3	31
11.00 - 11.30	2	6	27
11.30 - 12.00	2	5	24
Jumlah	61	54	
Jumlah Kendaraan Yang Masih Ada		24	

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 diatas nilai akumulasi total kendaraan tertinggi pada penelitian hari sabtu lokasi parkir A yaitu sebanyak 61 kendaraan terjadi pada jam 08.00 – 08.30, dan akumulasi kendaraan terendah sebanyak 25 kendaraan pada jam 11.30 – 12.00. Sedangkan pada lokasi parkir B akumulasi tertinggi sebanyak 48 kendaraan terjadi pada jam 07.00 – 07.30, dan akumulasi terendah yaitu sebanyak 14 kendaraan terjadi pada jam 06.00 – 06.30. Sementara itu akumulasi kendaraan tertinggi pada penelitian hari minggu lokasi parkir A yaitu sebanyak 53 kendaraan terjadi pada jam 08.00 – 08.30, dan akumulasi terendah sebanyak 22 kendaraan terjadi pada jam 11.30 – 12.00. Sedangkan akumulasi kendaraan tertinggi pada lokasi parkir B yaitu sebanyak 43 kendaraan terjadi pada jam 06.30 – 07.00, dan akumulasi terendah yaitu sebanyak 24 kendaraan terjadi pada jam 11.30 – 12.00.

Durasi Parkir

Perhitungan durasi parkir dibutuhkan untuk mengetahui lama kendaraan terparkir di area parkir. Contoh perhitungan durasi parkir pada hari sabtu lokasi parkir A (Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.1998). sebagai berikut :

$$D = 277: 168$$

$$= 1,65 \sim 2 \text{ Jam/Kendaraan}$$

Tabel 5. Rekapitulasi Durasi Parkir Lokasi A dan B

No	Lokasi Parkir	Tipe Kendaraan	Durasi Rata-rata Jam/Kendaraan
1	A	Sepeda Motor	1,65
2	B	Sepeda Motor	2,16

No	Lokasi Parkir	Tipe Kendaraan	Durasi Rata-rata Jam/Kendaraan
1	A	Sepeda Motor	1,99
2	B	Sepeda Motor	2,35

Durasi Parkir	Jumlah Kendaraan Tiap Lokasi Parkir			
	Sabtu		Minggu	
	A	B	A	B
0 – 1	114	38	83	34
1 – 2	10	15	4	13
2 – 3	3	4	0	5
3 – 4	6	1	1	4
4 – 5	16	16	6	1
5 – 6	19	10	31	21

Tingkat Pergantian Parkir (*Turnmover*)

Tingkat pergantian parkir (*Turnmover*) atau angka penggunaan ruang parkir dimaksudkan untuk melihat tingkat pemakaian ruang parkir selama waktu penelitian. (Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.1998).

Turnmover parkir kendaraan sepeda motor pada area parkir Pasar Pamarayan kabupaten serang bisa dilihat di Tabel 6 dan 7 Ruang parkir yang tersedia berdasarkan jumlah total petak parkir yang ada pada lokasi parkir A sebanyak 91 petak parkir dan lokasi parkir B sebanyak 36 petak parkir.

Tabel 6. Tingkat Pergantian Parkir Hari Sabtu Dan Minggu

Lokasi Parkir	Jumlah Kendaraan	Jumlah SRP	Turnmover Kend/SRP/Jam	Pembulatan
A	168	91	1,85	2
B	84	36	2,3	2

Lokasi Parkir	Jumlah Kendaraan	Jumlah SRP	Turnmover Kend/SRP/Jam	Pembulatan
A	125	91	1,37	1
B	68	36	1,8	2

Tingkat pergantian parkir yang diperoleh dari Tabel 6 hasil pengamatan diatas menunjukan bahwa *Turnmover* parkir terbesar yaitu 2,3 kendaraan/SRP/Jam terjadi di hari sabtu lokasi parkir B, dan tingkat pergantian parkir terkecil yaitu 1,37 kendaraan/SRP/Jam terjadi pada hari minggu lokasi parkir A.

Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan daya tampung sebuah lokasi parkir terhadap kendaraan.

Tabel 7. Kapasitas Parkir Hari Sabtu Dan Minggu

Lokasi Parkir	Jumlah SRP	Durasi Rata-rata	Total SRP/Jam/Kend	Pembulatan
A	91	1,65	55	55
B	36	2,16	16,6	17

Lokasi Parkir	Jumlah SRP	Durasi Rata-rata	Total SRP/Jam/Kend	Pembulatan
A	91	1,99	45,7	46
B	36	2,35	15,3	15

Dari Tabel 6 dan 7 diatas dapat diketahui bahwa kapasitas parkir terbesar terdapat pada hari sabtu lokasi parkir A sebesar 55 SRP/Jam/Kendaraan, dan kapasitas terkecil terjadi pada hari minggu lokasi parkir B sebesar 15 SRP/Jam/Kendaraan.

Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir yang tersedia.

Tabel 8. Indeks Parkir Hari Sabtu Dan Minggu

Lokasi Parkir	Akumulasi	Kapasitas	IP x100%
A	61	55	110%
B	48	17	282%
Lokasi Parkir	Akumulasi	Kapasitas	IP x100%
A	53	46	115%
B	43	15	286%

Dari Tabel 8 diatas diketahui:

- 1) Lokasi parkir A dan B bermasalah, baik di hari sabtu maupun hari minggu. Ruang parkir yang ada tidak bisa menampung kebutuhan parkir, dikarenakan akumulasi tertinggi parkir melebihi kapasitas normal. Nilai IP > 100%.
- 2) Lokasi parkir B sangat bermasalah, dikarenakan Indeks Parkir nya mencapai 282% dan 286% dari total 2 hari pengamatan.

Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir merupakan suatu ruang atau tempat yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang akan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari tataguna lahan (Hobbs, F.D, 1997).

Tabel 9. Kebutuhan Ruang Parkir Hari sabtu Dan Minggu

Lokasi Parkir	Lama Survai (Jam)	Total Kendaraan	Durasi Rata-rata (Jam)	Kebutuhan Ruang Parkir
A	6	168	1,65	46,2
B	6	84	2,16	30,24
Lokasi Parkir	Lama Survai (Jam)	Total Kendaraan	Durasi Rata-rata (Jam)	Kebutuhan Ruang Parkir
A	6	125	1,99	41,46
B	6	78	2,35	30,55

Lokasi Parkir	SRP	Luas Area	Sabtu		Minggu	
			JK (Kend)	KRP	JK (Kend)	KRP
A	1,5	185	168	252	125	187,5
B	1,5	72	84	126	78	117

Dari Tabel 9. diatas dapat diketahui bahwa :

- 1) Lokasi parkir A pada hari sabtu membutuhkan ruang parkir seluas 252 M² dari total 168 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area parkir yang tersedia hanya seluas 185 M².
- 2) Lokasi parkir B pada hari sabtu membutuhkan ruang parkir seluas 126 M² dari total 84 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area parkir yang tersedia hanya seluas 72 M².
- 3) Lokasi parkir A pada hari minggu membutuhkan ruang parkir seluas 187,5 M² dari total 125 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area parkir yang tersedia hanya seluas 185 M².

- 4) Lokasi parkir B pada hari minggu membutuhkan ruang parkir seluas 117 M² dari total 168 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area parkir yang tersedia hanya seluas 72 M².

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan data yang diperoleh maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Parkir

Nilai akumulasi parkir tertinggi dari 2 (dua) hari penelitian dan 2 (dua) lokasi parkir yaitu terjadi pada penelitian hari sabtu di lokasi parkir A, sedangkan akumulasi terkecil terjadi pada hari minggu di lokasi parkir B. Durasi parkir rata-rata terbesar dari 2 (dua) hari penelitian dan 2 (dua) lokasi parkir yaitu terjadi pada hari minggu di lokasi parkir B, sedangkan durasi parkir rata-rata terkecil terjadi pada hari sabtu di lokasi parkir A. Tingkat (*Turnmover*) atau pergantian parkir terbesar terjadi pada hari sabtu di lokasi parkir B, sedangkan tingkat (*Turnmover*) terkecil terjadi pada hari minggu di lokasi parkir A. Dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian, 2 (dua) lokasi parkir yang ada ternyata bermasalah, Indeks Parkir menunjukan angka diatas 100%.

3. Kebutuhan Ruang Parkir

Dari hasil pengamatan berikut analisis data yang telah dilakukan, luas area parkir Pasar Pamarayan yang ada saat ini tidak layak atau tidak dapat memenuhi kebutuhan ruang parkir kendaraan yang hendak parkir . Ruang parkir yang diperlukan melebihi luas area parkir yang tersedia. Dimana kebutuhan masing-masing luas area parkir tiap lokasi sebagai berikut :

- 1) Lokasi parkir A pada hari sabtu membutuhkan ruang parkir seluas 252 M² dari total 168 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area ruang parkir yang tersedia hanya sebesar 185 M².
- 2) Lokasi parkir B pada hari sabtu membutuhkan ruang parkir seluas 126 M² dari total 84 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area ruang parkir yang tersedia hanya sebesar 72 M².
- 3) Lokasi parkir A pada hari minggu membutuhkan ruang parkir seluas 187,5 M² dari total 125 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area parkir yang tersedia hanya seluas 185 M².
- 4) Lokasi parkir B pada hari minggu membutuhkan ruang parkir seluas 117 M² dari total 168 kendaraan yang masuk area parkir, sedangkan luas area parkir yang tersedia hanya seluas 72 M².

SARAN

Dengan kondisi yang ada saat ini maka penulis menawarkan beberapa solusi dari permasalahan Pasar Pamarayan sebagai berikut :

- 1) Pihak pengelola perlu melakukan penambahan area parkir dengan memanfaatkan lahan parkir yang ada dilengkapi dengan fasilitas parkir agar memudahkan pengunjung yang hendak parkir serta area parkir terlihat rapi dan tidak sembarang tempat.
- 2) Pihak pengelola perlu menerapkan kebijakan parkir agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di lokasi parkir tertentu khusus nya di lokasi parkir A yang lokasinya persis didepan pasar dan pinggir jalan.
- 3) Dikarenakan perbedaan kebutuhan ruang parkir antara luas area yang ada dengan luas area parkir yang dibutuhkan tidak terpaut terlalu jauh dan signifikan, untuk saat ini dan solusi jangka pendeknya penulis menyarankan pada saat hari-hari pasar pada jam sibuk pengelola pasar melakukan rekayasa lalu lintas berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan dengan mengikuti prosedur yang ada untuk mengalihkan arus kendaraan yang akan melewati pasar kemudian diarahkan ke jalan alternatif terdekat agar area didepan pasar dapat digunakan sebagai lahan parkir sementara. Hal ini dapat dilakukan karena pasar pamarayan pada dasarnya beroperasi hanya sampai jam 12 siang. Akan tetapi seiring bertambahnya angka kepemilikan kendaraan pada tahun tahun yang akan datang maka pihak pengelola pasar perlu mempertimbangkan untuk menyediakan lokasi parkir tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayana, E.2012. Analisis Kebutuhan Parkir Kendaraan di Bandara Husein Sastranegara. Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.1998. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.Jakarta : Departemen Perhubungan.
- Hobbs, F.D, 1997, Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Penerbit UGM, Jakarta.
- Rosdiyani, T. 2016. Kajian Kebutuhan Ruang Parkir Sebagai Pengendali Lalu Lintas di Kampus Universitas muhamadiyah Surakarta,Tesis, Program Studi Teknik Sipil. Universitas Muhamadiyah Surakarta. Surakarta.
- Royadji Darma dkk. 2019. Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir di Pasar Tugu Bandar Lampung.Jurnal rekayasa Sipil Dan Desain. Universitas Lampung